

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode dalam penelitian sangatlah penting untuk menunjang sebuah penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian yang berjudul “Perhitungan Biaya Produksi Dengan Metode *Full Costing* dalam Menentukan Harga Jual Pada Usaha Yon Vandel Di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat” adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berfokus pada filsafat *postpositivisme*, berperan untuk meneliti kondisi objek yang alami tanpa dibuat-buat. Disini peneliti merupakan instrument kunci dan untuk hasil penelitiannya lebih mengutamakan pada makna. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada teknik analisis mendalam, yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus.<sup>29</sup>

Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus merupakan pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki suatu permasalahan yang sedang terjadi, yaitu dengan cara mengumpulkan berbagai macam informasi yang nantinya akan diolah untuk mendapatkan solusi dari

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2018) hal. 9

permasalahan yang sedang terjadi.<sup>30</sup> Studi kasus pada penelitian ini adalah perhitungan biaya produksi dengan metode *full costing* pada Usaha Yon Vandel di Desa Tanggung, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Usaha Yon Vandel yang berlokasi di Desa Tanggung Rt 001 Rw 011 Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung. Peneliti memilih lokasi di Usaha Yon Vandel karena perusahaan tersebut merupakan salah satu usaha pengrajin batu marmer yang mana produk yang dihasilkan cukup dikenal di berbagai wilayah bahkan sampai di luar pulau Jawa. Usaha Yon Vandel termasuk usaha yang bergerak di bidang manufaktur yang memproduksi dan menjual berbagai kerajinan batu marmer, sehingga cocok untuk dijadikan sebagai tempat penelitian mengenai perhitungan biaya produksi dalam menentukan harga jual. Hal ini juga didukung dengan kesediaan dari Bapak Supriyono selaku pemilik usaha untuk memberikan informasi dan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian ini.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangatlah penting, karena peneliti disini dapat disebut sebagai instrument kunci ( *key instrumenti* ) untuk memperoleh data dan mengumpulkan informasi-

---

<sup>30</sup> Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus* (Sukabumi : CV Jejak, 2017) hal. 37.

informasi yang dibutuhkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam proses penelitian, peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengidentifikasi data yang dikumpulkan.

Kehadiran peneliti di tempat penelitian diawali dengan meminta surat izin penelitian kepada pihak kampus untuk dikirimkan kepada pihak lembaga yang dijadikan tempat penelitian. Langkah selanjutnya yaitu melakukan observasi, wawancara, serta mengambil data-data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun data-data yang dibutuhkan yaitu terkait biaya-biaya produksi yang ada di Usaha Yon Vandel.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan tindakan, sedangkan data selebihnya hanya berupa tambahan seperti dokumen-dokumen lain. Sumber data utama merupakan kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai oleh peneliti. Sumber data utama dapat dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video atau audio tapes, pengambilan foto atau film.<sup>31</sup>

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

---

<sup>31</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010)

## 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber informasi atau tempat objek penelitian tanpa adanya perantara, yang kemudian data tersebut dicatat dalam sebuah catatan untuk pertama kalinya. Data Primer digunakan untuk menjawab semua pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang diajukan pada penelitian. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari observasi langsung di Usaha Yon Vandel dan dari hasil wawancara kepada Bapak Supriono selaku pemilik usaha, Ibu Nurul Istirokah selaku bagian keuangan dan Bapak Endik selaku karyawan bagian produksi yang dipandang mampu memberikan informasi terkait biaya produksi. Dalam pengambilan data primer peneliti dapat menggunakan perekam suara atau menulis jawaban dari informan secara langsung dalam proses wawancara. Hasil dari pengumpulan data primer yaitu mengenai biaya-biaya produksi yang ada di usaha Yon Vandel yang kemudian akan dianalisis dan disimpulkan oleh peneliti.

## 2. Data Sekunder.

Data sekunder ialah data yang didapat secara tidak langsung oleh peneliti. Data sekunder dalam penelitian dapat disebut sebagai data pendukung, yang mana data ini bisa didapatkan melalui perantara dalam bentuk catatan dokumen,

buku dan jurnal. Pada penelitian ini data sekunder dapat diperoleh dari media perantara seperti buku, jurnal, dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penelitian yaitu terkait dengan perhitungan biaya produksi.

### **E. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian yaitu mendapatkan data.<sup>32</sup> Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara :

#### 1) Observasi (Pengamatan)

Observasi ialah kegiatan pengumpulan data terhadap suatu objek yang hendak diteliti dengan menggunakan alat indra. Adapun tujuan dari observasi ini yaitu untuk mengetahui tempat penelitian secara langsung dan mengamati keadaan maupun kondisi perusahaan dengan prosedurnya sebagai berikut:

- a) Menyiapkan alat tulis.
- b) Meminta ijin kepada pimpinan untuk melakukan pengamatan di perusahaan.
- c) Berusaha untuk melakukan pengamatan tanpa mengganggu aktivitas perusahaan

---

<sup>32</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hal. 104

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini ialah dengan cara mengamati keadaan lingkungan kerja, bahan-bahan yang digunakan, cara pengolahannya, peralatan yang digunakan dalam kegiatan produksi, bahan-bahan penolong yang digunakan, dan lain-lain.

## 2) Interview (Wawancara)

Wawancara merupakan proses tanya jawab yang dilakukan antara dua orang atau lebih. Wawancara dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dapat dilakukan dengan mewawancarai Bapak Supriyono selaku pemilik usaha, Ibu Nurul Istirokah selaku bagian keuangan dan Bapak Endik selaku karyawan bagian produksi di Usaha Yon Vandel. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas. Adapun pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini diantaranya :

- a) Biaya-biaya apa saja yang digunakan dalam pembuatan vendel yang ada di Usaha Yon Vandel ?
- b) Bagaimana Usaha Yon Vandel dalam menghitung biaya produksi untuk produk vendel ?
- c) Bagaimana Usaha Yon Vandel dalam menentukan harga jualnya ?

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan masa lalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya dari seseorang. Dalam penelitian kualitatif dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari teknik yang didapat melalui observasi dan wawancara.

Dokumentasi yang dilakukan, yaitu melakukan pencatatan terhadap data-data mengenai biaya produksi, perhitungan biaya produksi dan perhitungan harga jual.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang didapatkan melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga data tersebut dapat dipahami dengan mudah dan dapat dipublikasikan kepada orang lain.<sup>33</sup> Tujuan dari teknik analisis data ini adalah untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai persoalan yang akan diteliti, setelah itu menyajikannya sebagai hasil temuan bagi pihak lain. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini diantaranya :

- 1) Pengumpulan data, yaitu dengan mengumpulkan data-data terkait biaya produksi, melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- 2) Reduksi data, yaitu memilah-milah data yang sudah dikumpulkan untuk diklasifikasikan sesuai klasifikasi biaya.

---

<sup>33</sup> Hardani, et.ell., *Metode Penelitian & Kualitatif*, (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), hal. 161.

Pada penelitian ini peneliti akan memilah-milah biaya apa saja yang masuk kedalam biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik yang bersifat tetap dan variabel

- 3) Penyajian data, setelah data-data biaya produksi diklasifikasikan sesuai dengan kelompok biaya, kemudian akan dilakukan penyajian data berupa tabel perhitungan biaya produksi menurut metode perusahaan dan menurut metode *full costing* untuk mempermudah dalam memahaminya.
- 4) Kesimpulan dan verifikasi, setelah menyajikan data akan ditarik kesimpulan. Kesimpulan ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Pada penelitian ini akan menyimpulkan permasalahan yang ada di lapangan yang kemudian akan membandingkan dengan teori yang digunakan yaitu metode *full costing*.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian sangat diperlukan untuk menjaga kevalidan suatu data. Keabsahan data pada penelitian ini dapat dilakukan dengan pengecekan :

- 1) Uji Kredibilitas

Sebuah data dapat dikatakan kredibilitas apabila memiliki kesesuaian antara fakta yang ada di lapangan dengan pandangan yang dilihat oleh informan narasumber / partisipan



dalam penelitian. Adapun uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif diantaranya :

a) Perpanjangan Pengamatan

Peneliti akan kembali ke lapangan apabila data yang didapat dirasa belum sesuai, melakukan pengamatan dan wawancara kembali baik sumber data yang pernah didapat sebelumnya maupun sumber data yang baru. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan, maka akan terjalin hubungan yang lebih erat, lebih jauh, lebih terbuka, dan saling percaya antara peneliti dengan informan, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

b) Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan dengan seksama dan terus menerus. Dengan cara ini, maka akan diperoleh data yang valid dan serangkaian peristiwa akan ditulis secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan pada penelitian ini dapat dilakukan dengan mempelajari secara cermat mengenai hasil temuan yang didapat untuk dilakukan pengecekan kembali apakah terdapat data yang salah atau tidak. Dengan cara ini, maka peneliti dapat memberikan diskripsi data yang akurat dan sistematis.

### c) Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian kredibilitas mencakup :

#### 1. Triangulasi Sumber Data

Hal ini dapat dilakukan dengan pengecekan data yang diperoleh dari beberapa sumber. Pada penelitian ini sumber data yang diperoleh melalui hasil wawancara Bapak Supriyono selaku pemilik usaha, Ibu Nurul Istirokah selaku bagian keuangan dan Bapak Endik selaku karyawan bagian produksi di Usaha Yon Vandel. Sumber data yang berbeda ini nantinya akan di diskripsikan, dikategorikan mana pendapat yang sama dan pendapat yang berbeda.

#### 2. Triangulasi Teknik

Hal ini dapat dilakukan dengan memeriksa data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya saja data yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian diuji dari hasil observasi dan dokumentasi.

#### 2) Uji *Transferability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *transferability* merupakan validitas eksternal yang memperlihatkan ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel

tersebut diambil. Maka dari itu dalam membuat laporan, peneliti harus bisa memberikan uraian yang jelas , rinci, dan sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca dapat memutuskan bisa atau tidaknya menerapkan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

### 3) Uji *Depenability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dapat dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam hal ini pembimbing diharapkan dapat membantu melakukan pemeriksaan menyeluruh terkait kegiatan.

### 4) Uji *Konfirmability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *konfirmability* dapat disebut sebagai uji objektivitas penelitian. Penelitian dapat dikatakan objektif apabila hasil penelitian dapat disetujui banyak orang. Uji ini dapat dilakukan secara bersamaan dengan pengauditan *dependability*. Perbedaannya terletak pada orientasi penelitian. Uji *konfirmability* dapat digunakan untuk menilai hasil penelitian yang didukung dari bahan-bahan yang ada terutama yang berkaitan dengan diskripsi dan pembahasan temuan penelitian.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hal. 185-195.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Pada penelitian ini ada empat tahapan penelitian yang dilakukan, diantaranya yaitu :

### **1) Tahap Pra Lapangan**

Pada tahap ini akan ditetapkan hal apa saja yang dilakukan sebelum masuk ke tahap pekerjaan lapangan, diantaranya yaitu :

#### **a) Menyusun Rancangan Penelitian**

Dalam hal ini peneliti harus menyusun rancangan penelitian yang hendak dilakukan seperti menentukan tempat penelitian, menentukan objek yang akan diteliti, dan menentukan informan yang akan dijadikan narasumber dalam penelitian.

#### **b) Mengurus Perizinan**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus meminta surat izin penelitian kepada pihak kampus untuk diberikan kepada pihak lembaga yang dijadikan tempat penelitian. Tujuan dari adanya surat perizinan ini supaya penelitian yang dilakukan memiliki dasar administrasi yang jelas.

#### **c) Menyiapkan Perlengkapan**

Dalam kegiatan penelitian, harus menyiapkan perlengkapan apa saja yang dirasa diperlukan dalam melakukan penelitian.

## 2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti akan mengumpulkan data-data mengenai biaya produksi yang ada di Usaha Yon Vandel dengan cara melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah semua data terkumpul, maka data tersebut akan diolah untuk memudahkan dalam menganalisisnya

## 3) Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti diharapkan dapat memahami serta dapat menyusun data-data yang diperoleh secara sistematis, sehingga data tersebut mudah untuk dipahami. Selanjutnya data tersebut akan dianalisis antara teori dengan hasil temuan saat melakukan penelitian.

## 4) Tahap Penulisan Laporan

Setelah melakukan beberapa tahapan diatas, langkah selanjutnya peneliti akan menyusun hasil penelitian dari semua rangkaian pengumpulan data sampai pengumpulan pemberian makna data.